

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kadar Hepcidin pada penderita talasemia- $\beta$  yang menjalani transfusi darah di Sukabumi rata-rata  $557.56 \pm 19.27$  pg/mL.
2. Kadar IL-6 pada penderita talasemia- $\beta$  yang menjalani transfusi darah di Sukabumi rata-rata  $4.7 \pm 2.48$  ng/mL.
3. Kadar NF $\kappa$ B penderita talasemia- $\beta$  yang menjalani transfusi darah di Sukabumi rata-rata  $0.87 \pm 0.43$  ng/mL.
4. Hubungan antara kadar Hepcidin dengan IL-6 tidak memberikan kontribusi yang cukup signifikan sedangkan terdapat hubungan yang signifikan antara kadar Hepcidin dengan NF $\kappa$ B pada penderita talasemia- $\beta$  yang menjalani transfusi darah di Sukabumi dengan korelasi lemah.
5. Jenis kelasi besi dan keteraturan konsumsi kelasi besi tidak mempengaruhi hubungan antara kadar Hepcidin dengan kadar IL-6 pada penderita talasemia- $\beta$  yang menjalani transfusi darah di Sukabumi.
6. Jenis kelasi besi dan keteraturan konsumsi kelasi besi mempengaruhi hubungan antara kadar Hepcidin dengan NF $\kappa$ B pada penderita talasemia- $\beta$  yang menjalani transfusi darah di Sukabumi.

### B. Saran

Saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data dari rekam medis untuk kepatuhan konsumsi kelasi besi, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengukur kepatuhan kelasi besi dengan *instrument* baku atau *instrument* terstandar.
2. Lebih banyak mengeksplorasi jalur NF $\kappa$ B dalam kaitannya terhadap penderita talasemia- $\beta$  khususnya pada mekanisme pengaturan besi oleh hepcidin.
3. Menyertakan secara rinci jenis inflamasi lain yang diderita oleh responden peneliti.